

ABSTRAK

Nasrulloh, 2015. Kesejahteraan Ekonomi Dalam keluarga Tenaga Kerja Indonesia di Desa Sugihan Kecamatan Solokuro Kabupaten Lamongan.

Kata kunci: Kesejahteraan, TKI, fungsionalisme structural AGIL.

Menjadi Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah suatu pilihan yang di ambil oleh sebahagian masyarakat di Desa Sugihan untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Hampir 60% masyarakat di Desa ini berprofesi menjadi TKI di Malaysia. Faktor utama penyebabnya adalah masalah ekonomi. Menjadi TKI bisa membuat perekonomian keluarga mereka menjadi lebih baik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, dokumentasi dan wawancara. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Teori yang di gunakan yakni fungsionalisme struktural-AGIL, Talcot parson. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan, kemudian di tarik kesimpulan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menjelaskan apa saja faktor-faktor yang membuat masyarakat di sana menjadi TKI dan mendeskripsikan bagaimana keadaan ekonomi di dalam keluarga yang telah memilih menjadi TKI.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Selain faktor ekonomi, faktor-faktor yang mendorong sebahagian warga desa menjadi TKI adalah faktor budaya dan lingkungan. Menurut mereka gaji di Malaysia lebih besar, dan kehidupan di Malaysia tidak jauh berbeda dengan Indonesia. Sehingga mempermudah mereka dalam berinteraksi. (2) Kesejahteraan ekonomi keluarga TKI di Desa ini benar-benar meningkat di tandai dengan rumah-rumah yang bagus, mobil-mobil yang mewah, kemampuan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga mulai dari membiayai pendidikan anak, dan mempunyai perhiasan. Semua ini di peroleh dengan cara bekerja menjadi seorang TKI.